

KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DARI RUMAH TVRI

Mahwar Alfian Nisa¹, Oktafiani², Ratnawati Susanto³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta

¹mahwaralfannisa24@gmail.com

²oktavianiveronika1610@gmail.com

³ratnawati@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the ability of the pedagogical competence of Imam Mahmud's Tutoring teachers in implementing learning strategies through the use of learning resources from the TVRI house and to determine the inhibiting factors for teachers in implementing learning strategies through the use of learning resources from the TVRI house (technology-based). This study used a qualitative approach with descriptive methods with observation techniques. The results obtained from this study are that the pedagogical competence of teachers in implementing learning strategies using learning resources from TVRI's home is still in a less mastered level. This is because there are factors inhibiting teachers from using technology-based learning resources. The inhibiting factor is in learning, teachers still use conventional strategies; teachers will minimal use of technology-based learning resources; lack of technology-based facilities in learning; and teachers focus more on the knowledge and attitudes of students than on the skills of students. In this case the teacher must improve their pedagogical competence, especially in implementing learning strategies using learning resources from TVRI's home so that learning can be carried out more optimally.

Keywords: *Pedagogic Competence, Learning Strategies, Learning Resources, TVRI Home Learning Program*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik pada guru Bimbingan Belajar Imam Mahmud dalam menerapkan strategi pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar dari rumah TVRI dan untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam menerapkan strategi pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar dari rumah TVRI (berbasis teknologi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik observasi. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik pada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dari rumah TVRI masih dalam taraf yang kurang menguasai. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor penghambat guru dalam menggunakan sumber belajar berbasis teknologi. Faktor penghambatnya yaitu dalam pembelajaran, guru masih menggunakan strategi konvensional ; guru minim akan penggunaan sumber belajar berbasis teknologi ; kurangnya fasilitas berbasis teknologi dalam pembelajaran ; dan guru lebih memfokuskan kepada pengetahuan dan sikap peserta didik daripada keterampilan peserta didik. Dalam hal ini guru harus meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dari rumah TVRI sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih optimal.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Strategi Pembelajaran, Sumber Belajar, Program Belajar dari Rumah TVRI*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, banyak permasalahan yang muncul termasuk bagaimana cara guru mengelola pembelajaran agar tujuan dari pendidikan itu sendiri tercapai. Tujuan dari pendidikan nasional sendiri yang dijelaskan dalam UU no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisikan: “Fungsi dari adanya Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan, membentuk attitude serta mengembangkan kehidupan bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, baik, memiliki ilmu, dapat bercakap, memiliki kemampuan untuk menciptakan, tidak bergantung pada orang lain, bersikap demokrasi, dan memiliki tanggung jawab sebagai warga negara”.

Tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Kecerdasan ini bukan hanya sekedar mempelajari ilmu pengetahuan saja. Kecerdasan adalah kemampuan dalam menyelesaikan masalah (Marianti and Susanto 2017). Pendidikan pasti ada kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Dewi and Susanto 2018).

Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional maka tenaga pendidik harus mempunyai strategi yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi siswa karena menjadi faktor dalam penerapan kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran didalam kelas. Maka tenaga pendidik harus memikirkan bagaimana strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa dituntut lebih aktif dalam berpikir, berbicara dan melakukan tindakan dalam memecahkan masalah (Zaini 2017).

Pada proses pembelajaran, perlu adanya pengembangan potensi siswa agar pendidikan teroptimalisasi secara maksimal (Ilyandani and Susanto 2018). Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan siswa secara interaktif (Rahayu and Susanto 2018). Kegiatan interaktif dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang optimal (Susanto 2017).

Dalam mengoptimalisasikan mutu pembelajaran, guru harus menguasai kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi dalam standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik adalah cara guru dalam mengelola pembelajaran, diantaranya (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual ; (2) menguasai upaya pembinaan secara personal dengan teori belajar dan berbagai prinsip pembelajaran ; (3) Kurikulum yang sudah berjalan dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran yang diampu ; (4) melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum ; (5) dalam melakukan pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ; (6) menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik ; (7) melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik ; (8) dari hasil belajar dapat dilakukan penilaian dan evaluasi ; (9) guru dapat mengambil manfaat dari hasil penilaian dan evaluasi ; dan (10) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan tindakan reflektif (Kumala, Susilo, and Susanto 2018). Guru perlu mempertimbangi, melayani, menghargai, mendengarkan, dan memberikan kata-kata positif terhadap pengalaman siswa (Susanto and Rachmadtullah 2019).

Sebelum melakukan pembelajaran, guru harus membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan dengan media audio visual. Pendekatan media audio visual adalah proses pendekatan mengkaitkan materi dengan kehidupan dunia nyata siswa. Media audio visual dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran, tidak membuat siswa merasa bosan, dan membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Muttapien 2017). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan media audio visual dapat berupa program belajar dari rumah TVRI.

Program belajar dari rumah adalah program yang diberikan oleh kemendikbud untuk siswa dengan memanfaatkan teknologi untuk mengaplikasikannya. Teknologi yang

dimanfaatkan oleh kemendikbud adalah stasiun televisi yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia) (Amiruddin 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, guru memerlukan strategi pembelajaran yang salah satunya dapat memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi berbasis audio visual yang berupa program belajar dari rumah TVRI untuk mengoptimalisasikan pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik pada guru dan faktor penghambat guru dalam memanfaatkan program belajar dari rumah TVRI, maka tim penulis melakukan observasi di Bimbingan Belajar Imam Mahmud yang terdapat di kawasan Kebon Pisang, Teluk Gong, Jakarta Utara. Metode dilakukan dengan observasi yang hasilnya di deskripsikan.

TEORI TERKAIT

Strategi Pembelajaran

Dalam bahasa Yunani, terdapat kata “Strategos” yang berarti strategi dalam lingkup peperangan. Namun, lambat laun strategi tidak hanya dipergunakan untuk peperangan saja, tetapi dipergunakan di dalam pembelajaran (Asiah 2017).

Keberhasilannya suatu kegiatan pembelajaran dilakukan karena pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pemilihan strategi pembelajaran perlu memperhatikan situasi belajar yang efektif sehingga dapat membantu dalam memberikan pengalaman belajar yang tepat untuk siswa (Muali 2016).

Untuk menjadi guru bukanlah profesi yang mudah yang hanya menyampaikan materi ajaran kepada siswa dikelas. Tetapi juga guru dituntut untuk mengambil sikap sebagai pendidik. Sebagai pendidik harus bisa memilih strategi pembelajaran, pendidik juga harus bisa melihat kondisi siswa, dan sumber – sumber belajar yang menunjang strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Nasution 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan dalam merencanakan suatu pembelajaran, mulai dari bagaimana cara penyampaian materi, melihat kondisi siswa, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu

mengoptimalisasikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Jailani and Hamid 2016). Sumber belajar dapat berupa media cetak ataupun media elektronik. Pada saat ini, teknologi semakin canggih maka sumber belajar pun harus di sesuaikan dengan tuntutan zaman yaitu menggunakan media elektronik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya sumber belajar ini dapat memudahkan guru untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan menguasai teknologi yang meliputi menyiapkan dan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi (Susanto, Rachmadtullah, and Rachbini 2020).

Sumber belajar dapat berupa media televisi merupakan salah satu sumber belajar berbasis teknologi yang sebagian besar pengguna memilikinya (Kurniawati 2019). Salah satu stasiun televisi yang berisikan program pendidikan yaitu stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI). Stasiun TVRI menyediakan program edukasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yaitu Televisi Edukasi yang di dalamnya mencakup Program Belajar dari Rumah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dapat membantu mengoptimalisasikan pembelajaran dengan cara memfasilitasi siswa seperti menyiapkan dan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang hanya dimiliki oleh guru yang membedakan dari profesi lainnya (Susanto and Rozali 2020).

Kompetensi pedagogik adalah syarat terpenting dalam terselenggaranya pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indriani 2016).

Kompetensi pedagogik mengarah pada kesiapan guru dalam mengajar yang dapat dilihat dari bagaimana guru menguasai aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran (Sulfemi and Lestari 2017). Pengetahuan dalam mengajar merupakan kemampuan dasar seorang guru dalam memberikan pengetahuan teori maupun praktik (Asrial et al. 2019). Sedangkan keterampilan dalam mengajar merupakan kemampuan dasar seorang guru dalam mengembangkan

keterampilan pada siswa. Keterampilan dalam mengajar mencakup : (1) Keterampilan mengawali pembelajaran, (2) Keterampilan mengakhiri pembelajaran, (3) Keterampilan memaparkan materi, (4) Keterampilan yang menimbulkan variasi stimulus, (5) Keterampilan memberikan pertanyaan dasar, (6) Keterampilan memberikan pertanyaan lanjutan, (7) Keterampilan memberi umpan balik, (8) Keterampilan mengawasi jalannya diskusi, (9) Keterampilan membimbing individu, (10) Keterampilan memberikan gambaran dan contoh dan (11) Keterampilan mengatur kelas (Ifrianti 2018). Maka dari itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengajar sesuai dengan kemajuan teknologi dan tuntutan zaman.

Kompetensi pedagogik adalah cara guru dalam mengelola pembelajaran, diantaranya (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual ; (2) menguasai upaya pembinaan secara personal dengan teori belajar dan berbagai prinsip pembelajaran ; (3) Kurikulum yang sudah berjalan dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran yang diampu ; (4) melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum ; (5) dalam melakukan pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ; (6) menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik ; (7) melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik ; (8) dari hasil belajar dapat dilakukan penilaian dan evaluasi ; (9) guru dapat mengambil manfaat dari hasil penilaian dan evaluasi ; dan (10) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan tindakan reflektif (Susanto, Rozali, and Agustina 2019).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik hanya dimiliki oleh profesi guru. Kompetensi pedagogik mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Bimbingan Belajar Imam Mahmud masih menggunakan sumber belajar dari media cetak yaitu buku pembelajaran siswa. Kami sebagai peneliti, menyarankan kepada guru bimbingan belajar agar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan program belajar dari rumah TVRI yang sudah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik observasi. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara detail dengan menganalisa setiap kegiatan secara individual maupun kelompok. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yaitu dengan mengobservasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Bimbingan Belajar Imam Mahmud yang terdapat di kawasan Kebon Pisang, Teluk Gong, Jakarta Utara. Subjek penelitian ini adalah guru di Bimbingan Belajar Imam Mahmud.

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi pedagogik dapat dikatakan sebagai cara guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman akan karakteristik peserta didik, membina secara personal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik, melakukan komunikasi yang baik, penilaian hasil belajar dan evaluasi, serta bertindak reflektif.

Di dalam makalah ini, secara spesifik membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan sumber belajar. Dalam penelitian, ditemukan bahwa sumber belajar di Bimbingan Belajar Imam Mahmud masih menggunakan sumber belajar dari media yaitu buku. Padahal sebenarnya, guru harus mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menggunakan sumber belajar berbasis teknologi.

Faktor Penghambat Guru dalam Menggunakan Sumber Belajar dari Rumah (Berbasis Teknologi)

Dalam menggunakan sumber belajar berbasis teknologi bagi guru yang sudah berumur (tua) bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, mengapa peneliti mengambil judul ini dikarenakan ditemui di lapangan bahwa ternyata ada faktor penghambat guru dalam menggunakan sumber belajar berbasis teknologi yaitu :

(1) Dalam pembelajaran, guru masih menggunakan strategi konvensional. Guru di Bimbingan Belajar Imam Mahmud masih menerapkan gaya mengajar konvensional atau tradisional. Seharusnya, guru sudah dapat mengubah strategi tersebut menjadi strategi

modern yang mana harus mengikuti perkembangan zaman, terlebih peserta didik yang di bimbing adalah generasi milenial.

(2) Guru minim akan penggunaan sumber belajar berbasis teknologi. Guru di Bimbingan Belajar Imam Mahmud masih menggunakan buku sebagai sumber belajar. Padahal, sebenarnya guru dapat menggunakan sumber belajar yang lebih menarik minat peserta didik dalam belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis teknologi. Peserta didikpun tidak mudah bosan dalam pembelajaran karena tidak hanya membaca tulisan saja seperti membaca buku.

(3) Kurangnya fasilitas berbasis teknologi dalam pembelajaran. Fasilitas berbasis teknologi di Bimbingan Belajar Imam Mahmud masih belum cukup mendukung pembelajaran. Dapat diketahui dari tidak adanya televisi ataupun gadget yang terdapat di Bimbingan Belajar Imam Mahmud. Seharusnya, guru lebih memfasilitasi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih optimal.

(4) Guru lebih memfokuskan kepada pengetahuan dan sikap peserta didik daripada keterampilan peserta didik. Bimbingan Belajar Imam Mahmud termasuk pendidikan non formal. Maka dari itu, guru lebih memfokuskan kepada pengetahuan dan sikap peserta didik saja. Untuk keterampilan peserta didik, dapat diasah di pendidikan formalnya yaitu sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik pada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dari rumah TVRI masih dalam taraf yang kurang menguasai. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor penghambat guru dalam menggunakan sumber belajar berbasis teknologi. Faktor penghambatnya yaitu dalam pembelajaran, guru masih menggunakan strategi konvensional; guru minim akan penggunaan sumber belajar berbasis teknologi ; kurangnya fasilitas berbasis teknologi dalam pembelajaran ; danguru lebih memfokuskan kepada pengetahuan dan sikap peserta didik daripada keterampilan peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyarankan agar guru di Bimbingan Belajar Imam Mahmud meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan sumber

belajar dari rumah TVRI sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Barkat. 2020. "Persepsi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Program Belajar Dari Rumah." *Jurnal As-Salam* 4(1): 28–36.
- Asiah, Nur. 2017. "Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4(1): 20–33.
- Asrial, Asrial, Syahrial Syahrial, Dwi Agus Kurniawan, and Retno Septiasari. 2019. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kompetensi IPA Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 8(2): 149–57.
- Dewi, Anita, and Ratnawati Susanto. 2018. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA Di SDN Joglo 04 Petang (Studi Pre-Eksperimen)." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 4(2): 230–43.
- Ifrianti, Syofnidah. 2018. "Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5(1): 1–18.
- Ilyandani, Lilia Senja, and Ratnawati Susanto. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019." *ESJ (Elementary School Journal)* 8(3): 120–28.
- Indriani, Fitri. 2016. "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta." *Elementary School* 3(1): 1–12.
- Jailani, M Syahrani, and Abdul Hamid. 2016. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(2): 175–92.

- Kumala, Vivi May, Jinny Susilo, and Ratnawati Susanto. 2018. "Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta." *Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan Kompetensi Pedagogik pentingnya* 1(4): 1–23.
- Kurniawati, Lia. 2019. "Implikasi Standar Program Siaran Pada Tayangan Edukasi Dan Artistik TVRI Jawa Barat." *ProTVF* 3(2): 141–54.
- Marianti, and Ratnawati Susanto. 2017. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar* 1(4): 260–69.
- Muali, Chusnul. 2016. "Kontruksi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Sebagai Upaya Pemecahan Masalah Belajar." *Jurnal Pendidikan* 3(2): 1–12.
- Muttaqien, Fajar. 2017. "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy Experiment: SMAN 8 Garut)." *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8(1): 25–41.
- Nasution, muhammad irwan. 2016. "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Iqra'* 10(1): 1–15.
- Rahayu, Reka, and Ratnawati Susanto. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 4(2): 220–29.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Ayu Hopilatul Lestari. 2017. "Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor." *Jurnal Ilmiah Edutecno* 16(1): 1–17.
- Susanto, Ratnawati. 2017. "Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Esa Unggul, Jakarta." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank* 3(1): 821–29.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019. "Model Of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence And Instructional Communication Patterns." *International Jornal of Scientific & Technology Research* 8(10): 8–11.
- Susanto, Ratnawati, Reza Rachmadtullah, and Widarto Rachbini. 2020. "Technological and Pedagogical Models: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2): 1–14.
- Susanto, Ratnawati, and Yuli Asmi Rozali. 2020. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik : Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran*. 1st ed. ed. Yunita Nur Indah Sari. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali, and Noni Agustina. 2019. "Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers : Pedagogical Knowledge , Reflective Ability , Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern." *Universal Journal of Educational Research* 7(10): 2124–32.
- Zaini, Hisyam. 2017. "Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif." *Jurnal An - Nabigho* 19(02): 194–212.